

SKRIPSI

PENGARUH PERAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI WILAYAH PUSKESMAS OELOLOK DESA TAPENPAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA



OLEH :
KORNELIA APLONIA MESAK
NIM: 2281A0588

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023

SKRIPSI

PENGARUH PERAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI WILAYAH PUSKESMAS OELOLOK DESA TAPENPAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



**OLEH :
KORNELIA APLONIA MESAK
NIM: 2281A0588**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 23 Januari 2024

Yang menyatakan



KORNELIA APLONIA MESAK

NIM. 2281A0588

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK
DI WILAYAH PUSKESMAS OELOLOK DESA TAPENPAH
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Diajukan Oleh :



KORNELIA APLONIA MESAK

NIM. 2281A0588

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 6 Februari 2024
Pembimbing



Miftakhur Rohmah, SST., M.Keb

NIDN.0714098904

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep..Ns..M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK
DI WILAYAH PUSKESMAS OELOLOK DESA TAPENPAH
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Oleh :



KORNELIA APLONIA MESAK

NIM. 2281A0588

Skripsi ini telah diuji dan dinilai
oleh Panitia penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Pada hari selasa ,tanggal 20 february 2024

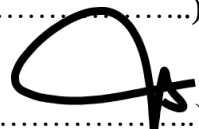
PANITIA PENGUJI

Ketua : Anggrawati Wulandari,SST,.S.Keb.,M.Kes



(.....)

Anggota : Riza Tsalatsatul Mufida,.SST,.M.Keb



(.....)

Miftakhur Rohmah,.SST,.M. Keb



(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep..Ns..M.Kep

NIDN. 0720088503

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat TYME karna atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI WILAYAH PUSKESMAS OELOLOK DESA TAPENPAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA”** dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S1 Kebidanan Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM,. selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Dekan Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan IIK STRADA Indonesia
3. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., M.Keb., selaku Kaprodi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
4. Miftakhur Rohmah, SST., M.Keb. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, sehinggadapat diselesaikan.
5. Nining Istighosah,.SST.,M.Keb. selaku wali kelas H yang selalu memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini, hingga selesai. Dan para dosen pengajar yang sudah bersedia membagi ilmunya.

6. Bpk Bupati dan Wakil, Kepala BKDPSPDM bersama jajarannya, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara yang sudah memberikan rekomendasi dan izin untuk melanjutkan Pendidikan.
7. Gaudensia Tameon Amd.KG selaku Kepala Puskesmas Oelolok bersama staf dan jajarannya yang memfasilitasi dan memberi izin penulis untuk melakukan penelitian, mengumpulkan data dan informasi serta memberi masukan dan motivasi.
8. Thomas Y. Sikone, S.Fil., selaku Kepala Desa Tapenpah serta jajarannya yang membantu memfasilitasi dalam memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian pengambilan data, dan informasi.
9. Responden penelitian yang bersedia membantu dan mengikuti proses penelitian.
10. Karolus Kapitan dan anak-anak serta semua keluarga terima kasih atas cinta, dukungan dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan S1 Kebidanan Kelas H yang telah memberikan dorongan semangat, juga teman-teman seperjuangan yang berasal dari Kabupaten TTU (Oa, Sita, Ivon, Fifi, Yaya, Densi, Yeni, Erni, Ing, Wina) terima kasih untuk dukungan dan motivasi.
12. Ibu Nita Restu yang selalu memberikan arahan, jalan juga banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan ibu Imel yang selalu mendukung.
13. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu namanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah penulis butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Demikian skripsi ini disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Kediri, 23 Januari 2024



Kornelia Aplonia Mesak



PENGARUH PERAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI WILAYAH PUSKESMAS OELOLOK DESA TAPENPAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Kornelia Aplonia Mesak¹, Miftakhur Rohmah²

Mahasiswa Program Studi Ilmu Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia¹, Dosen Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia²
carlakapitan@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Ayah memiliki peran yang penting dalam kehidupan anak. Keterlibatan ayah dibutuhkan sejak anak berada di masa usia dini. Peran ayah dalam melakukan stimulasi- stimulasi terhadap perkembangan anak sangatlah perlu. Deteksi penyimpangan perkembangan anak penting dilakukan untuk dapat menemukan secara dini adanya penyimpangan perkembangan anak termasuk menindaklanjuti setiap masalah perkembangan anak. Untuk itu perlu adanya penelitian tentang Pengaruh Peran Ayah Terhadap Perkembangan Anak.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian sebanyak 36 responden, menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisa data di uji menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian peran ayah pada 36 responden, setengahnya menilai peran ayah baik yakni sebanyak 18 orang (50%). Penelitian terhadap perkembangan anak diperoleh dari 36 responden sebagian besar perkembangannya normal yakni sebanyak 19 orang (52,8%). Pengaruh peran ayah terhadap perkembangan anak dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh Ayah dengan peran baik memiliki anak dengan perkembangan normal yakni sebanyak 17 orang (94,4%). Uji *chi square* pada variabel peran ayah terhadap perkembangan anak didapatkan hasil *p-value* sebesar $0,001 > \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran ayah terhadap perkembangan anak.

Saran : Diharapkan dapat berperan dalam perkembangan anak sehingga dapat dijadikan acuan dalam upaya penanganan masalah tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Peran Ayah, Perkembangan Anak.

THE INFLUENCE OF THE ROLE OF FATHERS ON CHILD DEVELOPMENT IN THE OELOLOK HEALTH CENTER AREA, TAPENPAH VILLAGE, NORTH CENTRAL TIMOR REGENCY

Kornelia Aplonia Mesak¹, Miftakhur Rohmah²

Students of Midwifery Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery, Institute of Health Sciences, STRADA Indonesia1, Lecturer of S1 Nursing Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery, Institute of Health Sciences, STRADA Indonesia2

carlakapitan@gmail.com

ABSTRACT

Background: Fathers have an important role in children's lives. Father's involvement is needed since the child is in early childhood. The role of the father in stimulating the development of children is very necessary. Detection of child development deviations is important to be able to find early child development deviations, including following up on any child development problems. For this reason, there is a need for research on the Influence of Father's Role on Child Development.

Method: This study used *observational analytical* research method with *cross sectional approach*, *research sample of 36 respondents*, using *purposive sampling technique*. The research instrument uses questionnaires. Data analysis was tested using *chi-square statistical tests*.

Results : The results of the father's role study on 36 respondents, half of whom rated the role of fathers as good as 18 people (50%). Research on child development was obtained from 36 respondents, most of whom were normal development, namely as many as 19 people (52.8%). The influence of the role of fathers on child development can be concluded that almost all fathers with good roles have children with normal development, which is as many as 17 people (94.4%). The *chi square test on the variable of the role of the father on child development obtained a p-value of $0.001 > \alpha = 0.05$ so that it can be concluded that there is an influence of the role of the father on child development.*

Suggestion: It is expected to play a role in child development so that it can be used as a reference in efforts to handle child growth and development problems.

Keywords: Father's role, child development.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat teoritis.....	9
2. Manfaat praktis	9
E. Keaslian Penelitian	11

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Peran Ayah	12
1.1. Pengertian peran ayah.....	12
1.2. Peran ayah dalam Perkembangan anak.....	14
1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran ayah.....	21
2. Perkembangan anak.....	26
2.1 Pengertian perkembangan anak.....	26
2.2 Parameter Perkembangan Anak.....	26
2.3 Ciri-ciri Tumbuh Kembang Anak.....	28
2.4 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak.....	30
2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tumbuh Kembang Anak.....	31
2.6 Perkembangan Anak.....	37
B. Kerangka Konsep	44
C. Hipotesis.....	44

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	45
B. Kerangka Kerja.....	46
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	48
1. Populasi	48
2. Sampel	48
3. Sampling	49
D. Variabel Penelitian	49
E. Definisi Operasional.....	51

F. Lokasi Penelitian	54
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Analisis Data	59
I. Etika penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64



DAFTAR GAMBAR

	Halaman Gambar
2.1 Kerangka Konseptual.....	44
3.1 Kerangka Kerja.....	47



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden.....	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak.....	63
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	64
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan JK Anak.....	65
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Peran Ayah	65
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak.....	66
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden dengan Peran Ayah.....	66
Tabel 4.9 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak dengan Peran Ayah	67
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan dengan Peran Ayah	68
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan dengan Peran Ayah.....	68
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak dengan Perkembangan Anak.....	69
Tabel 4.13 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak dengan Perkembangan Anak.....	70
Tabel 4.14 Pengaruh Peran Ayah terhadap Perkembangan Anak.....	71
Tabel 4.15 Hasil uji statistik	71

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1	Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform consent</i>)
Lampiran 2	Kisi-Kisi Kuesioner
Lampiran 3	Instrumen Penelitian
Lampiran 4	Summary Executive.....
Lampiran 5	Identitas Peneliti
Lampiran 6	Lembar Konsultasi.....
Lampiran 7	Surat Permohonan Ijin
Lampiran 8	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 9	Sertifikat Kelayakan Etik
Lampiran 10	Tabulasi Data
Lampiran 11	Hasil Output SPSS
Lampiran 12.	Dokumentasi Penelitian.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses tumbuh kembangnya anak perlu mendapat perhatian lebih, karena proses tersebut menjadi peran penting dan akan berdampak dalam perkembangan anak kedepannya. Berkembang merupakan perubahan yang dapat dilihat berdasarkan meningkatnya kemampuan motorik kasar dan halus, kognitif, emosional, bahasa dan sosial (Prastiwi, 2019). Perkembangan yang optimal membutuhkan lingkungan yang dapat menstimulasi, memberi nutrisi yang cukup serta memberikan perhatian yang penuh dengan membangun kelekatan secara interpersonal (UNICEF, 2019).

Pengasuhan anak umumnya lebih menitik beratkan pada ibu, karena pada umumnya sosok ibu yang lebih banyak terlibat aktif dalam pengasuhan anak, sedangkan ayah belum tentu mengambil peran yang sama (Indrasari, 2010). Yuniarti (2018) menjelaskan bahwa sosok ayah dan ibu merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dalam hal pengasuhan anak dan pembentukan karakter keluarga. Ayah memiliki peran yang penting dalam kehidupan anak, seperti mendampingi, merawat, melindungi, menjadi contoh, membimbing moral, dan mendidik anak (Lamb, 2010). Keterlibatan ayah terlebih dibutuhkan sejak anak berada di masa usia dini.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa orang tua dalam hal ini ayah kurang memiliki pemahaman yang cukup terkait perkembangan anak. Kurangnya stimulasi dari orang tua dapat menyebabkan keterlambatan atau penyimpangan perkembangan anak (Dinkes, 2009). Hal ini diperkuat dengan sebuah penelitian yang menemukan bahwa penyimpangan tumbuh kembang anak terjadi karena kurangnya stimulasi dari orang tua (Fitriani & Oktobriarini, 2017). Sehingga menyebabkan banyak anak yang mengalami penyimpangan perkembangan.

Tingginya angka gangguan perkembangan anak diperkuat dengan data yang di laporkan oleh WHO pada tahun 2018 tentang prevelensi penyimpangan perkembangan anak pada usia di bawah 5 tahun di Indonesia adalah 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%) (WHO, 2018). Hasil penelitian para peneliti untuk WHO menyebutkan bahwa secara global, tercatat 52,9 juta anak-anak yang lebih muda dari 5 tahun, 54% laki-laki memiliki gangguan perkembangan pada tahun 2016. Sekitar 95% dari anak-anak yang mengalami gangguan perkembangan, hidup di negara dengan pendapatan rendah dan menengah. Dan diperkirakan 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. (IDAI 2013).

Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak di Indonesia juga dapat diketahui melalui beberapa hasil penelitian berikut. Hasil wawancara yang dilakukan oleh Indrasari (2010) terhadap beberapa ayah di Indonesia menunjukkan bahwa umumnya ayah tidak pernah diberikan kesempatan untuk belajar dan dilibatkan dalam pengasuhan anak karena ayah dinilai kurang mampu dalam mengasuh

anak. Hal tersebut menjadi hambatan bagi ayah yang muncul dari lingkungan sosial di sekitarnya, baik dari istri maupun anggota keluarga lainnya. Survei yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia mengenai peran ayah dalam pengasuhan anak pada tahun 2015 menunjukkan bahwa hanya sekitar 26,2% partisipan (ayah) yang terlibat dalam pengasuhan anak. Selain itu, upaya untuk mencari informasi dalam hal merawat dan mengasuh anak hanya dilakukan oleh 38,9% partisipan (Setyawan, 2017). Pada hasil penelitian lainnya terkait peran ayah dalam pengasuhan anak di masa usia dini yang dilakukan oleh UNICEF menunjukkan masih minimnya kesadaran ayah bahwa ia memiliki peran penting untuk terlibat dalam kehidupan anak (Meuko, 2018).

Pada hasil penelitiannya, Asyari (2019) dan Dien (2019) menemukan bahwa minimnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak umumnya disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh anak. Pengasuhan anak di keluarga masih terpusat pada ibu, karena para ayah memiliki kesibukan sebagai pencari nafkah. Rutinitas tersebut yang cukup menyita waktu membuat waktu luang bersama anak menjadi terbatas (Asyari, 2019; Dien, 2019). Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak sangat berpengaruh.

Di Indonesia jumlah anak usia dini di perkirakan sebanyak 30,73 juta jiwa pada tahun 2022 jumlah tersebut setara dengan 11,21% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2022. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah anak usia dini di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 32,96 juta jiwa, pada tahun 2021 30,83 juta jiwa. Jika di bandingkan pada tahun 2021, jumlah anak usia dini mengalami penurunan sebesar 0,32%. Lebih lanjut anak usia dini di Indonesia lebih banyak berjenis kelamin laki-laki ketimbang Perempuan, Hal ini terlihat dari rasio jenis kelamin anak usia dini yang sebesar 105,01 pada tahun 2022 Rasio tersebut menandakan bahwa ada 105 anak laki-laki dari setiap 100 anak perempuan. Menurut usianya sebanyak 58,78% anak usia dini di Indonesia berada di rentang umur 1-4 tahun. Sebanyak 29,11% anak usia dini di kelompok umur 5-6 tahun dan 12,11% anak usia dini berumur kurang dari satu tahun. Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak di Indonesia tahun 2018 ada 5-10% anak di Indonesia mengalami Keterlambatan tumbuh Kembang dan di tahun 2022 meningkat menjadi 30%.

NTT menjadi Provinsi dengan proporsi anak usia dini tertinggi di Indonesia yakni 13,96% tahun 2022 (BPS,2022).

Kabupaten TTU menjadi salah satu Kabupaten dengan jumlah anak usia dini tinggi. Jumlah anak usia 1-5 tahun tercatat ada 21.872 yang terdiri dari laki-laki 11.305 dan Perempuan 10.567 jiwa, pada tahun 2022, Dari laporan hasil deteksi dini perkembangan anak pada tahun 2022 terdapat 118 anak dengan perkembangan menyimpang atau sekitar 0,54% dari jumlah anak usia 1-5 tahun . Untuk Kecamatan Insana wilayah

puskesmas Oelolok pada tahun 2022 tercatat jumlah anak usia 0-5 sebanyak 1743 jiwa, dengan hasil deteksi perkembangan anak terdapat 8 orang anak dengan kategori perkembangan menyimpang atau sekitar 0,45%, dan 11 anak meragukan atau 0,63%. Dan meningkat mencapai 2-3% pada bulan Januari sampai September tahun 2023 yakni dari laporan perkembangan anak di Puskesmas Oelolok tercatat sudah 36 orang anak dengan penyimpangan perkembangan.

Desa Tapenpah menjadi salah satu desa dengan jumlah anak yang mengalami penyimpangan perkembangan tertinggi. Di wilayah desa Tapenpah pada tahun 2022 memiliki jumlah usia 0-5 tahun sebanyak 112 jiwa.. Tahun 2023 sampai dengan bulan September jumlah anak usia 0-5 tahun sebanyak 108 anak, laki-laki 49 anak dan Perempuan 59 anak. Berdasarkan catatan hasil laporan pemantauan perkembangan anak oleh bidan desa pada tahun 2022 jumlah anak yang mengalami penyimpangan perkembangan mencapai 9-10% kasus dari total anak usia 1-5 tahun atau terdapat. 12 orang anak yang mengalami penyimpangan perkembangan, 18 anak dengan perkembangan meragukan atau sekitar 16%. Dan yang lainnya normal. Dari data yang diperoleh berdasarkan laporan Bidan Desa pada bulan Januari sampai September 2023, jumlah anak yang mengalami penyimpangan perkembangan sudah mencapai 7 orang anak atau (5,9%) dari total anak usia 1-5 tahun sebanyak 118 orang dan rata-rata penyimpangan terjadi pada anak usia 1- 3 tahun.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di desa Tapenpah, terhadap 10 orang anak sesuai dengan hasil deteksi perkembangan yang dilakukan oleh bidan desa pada bulan September 2023 terdapat 4 orang anak yang mengalami penyimpangan perkembangan dan 2 orang anak dengan perkembangan meragukan sementara 4 orang anak lainnya dengan perkembangan normal. Dan dari hasil wawancara peneliti terhadap ayah dari anak-anak tersebut mengatakan bahwa anak-anak di rumah diurus oleh ibunya, sebagai ayah mereka hanya mencari nafkah dan menyediakan kebutuhan anak mereka, dari 10 responden yang di wawancarai terdapat 6 orang ayah mereka tidak berperan dalam pengasuhan anak. Sementara 4 orang lain berperan dalam pengasuhan dan perkembangan anak.

Periode anak atau usia dini merupakan periode awal yang paling mendasar dan penting sepanjang rentang perkembangan kehidupan manusia. Hal ini ditandai dengan periode keemasan, yaitu fase *the golden age*, fase dimana semua potensi anak dapat dikembangkan dengan cepat. Pada rentang usia 0-6 tahun, pada periode ini sekitar 80% perkembangan anak telah tercapai (Apriana, 2012). Pada usia *golden age* anak mulai peka atau sensitif menyerap berbagai rangsangan, sehingga anak bisa begitu mudah menerima stimulasi-stimulasi dari berbagai lingkungan. Pada masa inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan tugas perkembangan. Anak usia 0-6 tahun merupakan usia krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan, jendela kesempatan dan masa krisis bagi perkembangan otak. (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Hal ini menjelaskan bahwa di butuhkan stimulasi untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat berkembang secara optimal. Orang-orang terdekat anak, seperti orang tua, pengganti orang tua/pengasuh, keluarga dan guru memiliki posisi strategis untuk meningkatkan optimalisasi perkembangan pada anak dengan selalu memberikan rangsangan atau stimulasi sesuai dengan usia perkembangan anak (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Hal tersebut menggambarkan bahwa orang tua merupakan faktor pertama yang sangat mempengaruhi perkembangan anak yang menentukan keberhasilan tugas perkembangan.

Dari fakta tersebut peran ayah dalam melakukan stimulasi-stimulasi terhadap perkembangan anak sangatlah perlu. Deteksi penyimpangan perkembangan anak penting dilakukan untuk dapat menemukan secara dini adanya penyimpangan perkembangan anak termasuk menindaklanjuti setiap masalah perkembangan anaknya. Upaya pencegahan secara dini perlu dilakukan agar bila ditemukan kecurigaan dapat segera diberikan intervensi dini sebelum terjadi kelainan (Rahardjo, 2018). Adapun cara melakukan screening perkembangan yakni dengan menggunakan alat ukur (instrument) salah satunya yaitu Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Namun terdapat beberapa penyebab kurang optimalnya pelaksanaan deteksi dini perkembangan yakni peralatan deteksi dini yang terbatas, orang tua/ayah yang sibuk bekerja (Sari & Mardalena, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Peran Ayah Terhadap Perkembangan Anak di wilayah Desa Tepenpah Kabupaten Timor Tengah Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah, yaitu : Adakah pengaruh peran seorang ayah terhadap perkembangan anak di wilayah Puskesmas Oelolok desa Tapenpah Kabupaten Timor Tengah Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh peran ayah terhadap perkembangan anak di wilayah puskesmas Oelolok desa Tapenpah.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi peran ayah di wilayah Puskesmas Oelolok Desa Tapenpah Kabupaten Timor Tengah Utara
2. Mengetifikasi perkembangan anak di wilayah Puskesmas Oelolok Desa Tapenpah Kabupaten Timor Tengah Utara
3. Menganalisis pengaruh peran ayah terhadap perkembangan anak di wilayah Puskesmas Oelolok Desa Tapenpah Kabupaten Timor Tengah Utara

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai Pengaruh Peran Ayah terhadap perkembangan anak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang pentingnya peran seorang ayah terhadap perkembangan anaknya

b. Bagi Lahan Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait mengenai pengaruh peran ayah terhadap perkembangan anak.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai peran ayah terhadap perkembangan anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh peran ayah terhadap perkembangan anak yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen (Y)			
1	Farida Hidayati, Dian Veronika Sakti Kaloeti, Karyono 2011	Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak	Jurnal Psikologi, vol .9 Nomor 1 1 Maret 2012 https://doi.org/10.14710/jpu.9.1	Peran Ayah	Pengasuhan Anak	Deskriptif Kuantitatif	Metode pengambilan sampel secara isidental;	Hasil penelitian ini menggambarkan proses parenting yang melibatkan peran ayah (<i>Fathering</i>). tanggung jawab kebersamaan ayah dan ibu dalam menjalankan peran pengasuhan cukup tinggi, karena rata-rata 86% responden menyatakan bahwa pengasuhan anak adalah tugas bersama.

2	Mohammad Muhassin, 2016	Peran Ayah Dalam Perkembangan dan Pendidikan Anak	Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6 nomor 2 2016. http://ejournal.radenintan.ac.id .	Peran Ayah	Perkembangan dan Pendidikan Anak.	Deskriptif Kuantitatif	Penarikan sample menggunakan Teknik Purposive Sampling.	Dari hasil penelitian terdapat beberapa poin peran ayah yakni • Peran Pendidikan, • Keterlibatan ayah membawa dampak positif dalam perkembangan anak terutama dalam hal kognitif, emosional, social dan fisik.
3	Isy Royhanati, Alyda Nihayah, Dewi Mustikasari, 2017	Peran Ayah dalam Stimulasi Perkembangan Balita	Jurnal SMART Kebidanan, vol.4, nomor 2. 2017 http://dx.doi.org/10.34317/sjkb.v4i2.120	Peran Ayah	Stimulasi perkembangan anak	Deskriptif kuantitatif	Teknik Purposive Sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar ayah yang memiliki balita usia 24-36 bulan melakukan stimulasi perkembangan gerak kasar dengan baik (63,9%), melakukan stimulasi perkembangan gerak halus baik (58,3%), melakukan stimulasi perkembangan bicara dan Bahasa baik (61,1%) serta melakukan stimulasi perkembangan social kemandirian baik (55,6%).